



PENGECEKAN ACAK DI DESTINASI WISATA

Pasca-Idul Fitri Jangan Sampai Kasus Meningkat

YOGYA (KR) - Kebijakan terkait dengan rencana pengecekan vaksin booster acak di destinasi wisata perlu dilakukan selagi dengan standar aturan yang jelas, solutif dan tetap humanis. Upaya tersebut dilakukan karena Pemda tidak ingin kecolongan dengan meningkatnya kasus positif pasca Idul Fitri.

“Saya kira pengecekan vaksin booster secara random bisa diprioritaskan di destinasi wisata yang padat pengunjung seperti Malioboro, kawasan pantai selatan dan objek keramaian lainnya. Apabila kedatangan pengunjung yang belum melakukan vaksinasi dosis lengkap maka diberikan solusi yaitu petugas dapat mengarahkan pengunjung untuk melakukan vaksinasi di sentra vaksin terdekat,” kata pengamat Pariwisata dari Akademi Stipary Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta, Senin (25/4).

Dikatakan, apabila pengecekan vaksinasi secara acak dilakukan de-

ngan sungguh-sungguh dan semua pihak disiplin, pihaknya optimis pengecekan secara acak itu akan efektif untuk mencegah penularan dan sekaligus akan menyadarkan masyarakat bahwa pandemi belum selesai dan kekebalan imunitas sangat diperlukan.

“Idul Fitri tahun ini jumlah kunjungan wisatawan diprediksi akan mengalami lonjakan signifikan. Semua itu sebagai dampak adanya pelonggaran untuk mudik oleh pemerintah, yang mana dua Lebaran sebelumnya diberlakukan pembatasan (PP-KM) karena pandemi. Kondisi ini

menjadikan peluang sekaligus tantangan besar bagi pengelola destinasi wisata,” terang Suharto.

Ditambahkan, adanya lonjakan pemudik maupun wisatawan ke DIY, di satu sisi akan menguntungkan pengelola destinasi wisata. Namun di sisi lain penegakan prokes secara ketat harus tetap berjalan dengan baik dan tidak boleh ada yang kendur atau abai. Semua itu perlu dilakukan supaya kualitas layanan tetap terjaga dan untuk menghindari hal negatif. Seperti tarif parkir yang mahal, atau pedagang yang nuthuk harga makanan dan oleh-oleh. Supaya hal itu tidak terjadi sebaiknya Dinas Pariwisata sesuai dengan kewenangannya meningkatkan koordinasi dengan asosiasi pelaku wisata dan seluruh stakeholder terkait. Semua itu untuk menjaga citra bahwa Yogyakarta sebagai kota pariwisata yang aman dan nyaman untuk dikunjungi. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005